

NEWS

Industri Dayeuhkolot Digenjot Kelola Limbah Demi Citarum Harum 2026

Adin Supriadin - CANGKUANGKULON.KODIMNEWS.COM

Jun 4, 2026 - 12:14



BABINSA DESA. CANGKUANG KULON MONITOR SOSIALISASI SATGAS CITARUM HARUM TA 2026 BAGI PELAKU INDUSTRI

BANDUNG - Upaya pemulihan dan pelestarian Sungai Citarum terus digelorakan. Kali ini, fokus diarahkan pada sektor industri di Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, melalui kegiatan sosialisasi yang digagas oleh Koramil 2407/Dayeuhkolot Kodim 0624/Kabupaten Bandung. Acara penting

ini dilaksanakan di Aula Desa Cangkuang Kulon, Kp. Cibogo, pada Kamis (4/6/2026), dengan tema yang lugas: "Penanganan Limbah Industri: Kolaborasi Pengendalian Limbah Industri untuk Pemulihan dan Pelestarian DAS Citarum".

Kehadiran aparat kewilayahan, seperti Babinsa Desa Cangkuang Kulon, Koptu Adin Supriadin, menunjukkan keseriusan dalam memantau langsung jalannya kegiatan. Ini adalah bagian dari komitmen TNI dalam mengawal program nasional Citarum Harum, memastikan setiap elemen, terutama pelaku industri, turut berperan aktif.

Pelda Aep Saepudin, mewakili Komandan Koramil 2407/Dayeuhkolot, menegaskan pentingnya sinergi. "Kolaborasi antara pemerintah, aparat kewilayahan, penegak hukum, dan pelaku usaha sangat krusial. Kita ingin memastikan sektor industri di Dayeuhkolot memiliki komitmen yang sama dalam mengelola limbah demi mengembalikan kelestarian sungai kita," ujarnya.

Sosialisasi ini dihadiri oleh jajaran penting, termasuk Dansektor 3 Citarum Harum Kolonel Arh Dodo Masdori, perwakilan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Jawa Barat Bpk. Sandi, Bpk. Edward dari DLH Kabupaten Bandung, serta Camat Dayeuhkolot Bpk. Asep Suryadi. Kehadiran mereka menggarisbawahi bobot pentingnya pertemuan ini bagi masa depan DAS Citarum.

Tak ketinggalan, Kanit Binmas Polsek Dayeuhkolot AKP Agus Yunus, Sekdes Cangkuang Kulon Bpk. Gun Gun, Ketua LPM, perwakilan RT/RW, dan para pelaku usaha industri turut meramaikan acara. Semua berkumpul dengan satu tujuan: menyamakan langkah dalam menjaga kelestarian sungai.

Melalui forum ini, para pelaku industri kembali diingatkan dan dibekali pemahaman mendalam mengenai regulasi ketat yang berlaku serta teknologi penanganan limbah yang efektif dan ramah lingkungan. Harapannya, setelah sosialisasi ini, tidak ada lagi cerita pelanggaran terkait pembuangan limbah tanpa melalui proses pengolahan yang benar, seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan tertib, meninggalkan jejak optimisme untuk pemulihan DAS Citarum.